

2112030027_AGUSTIA SAMRISA ANTIN PITALOKA.docx

by simiempatbelas@unpkdr.ac.id 1

Submission date: 03-Jul-2025 10:54AM (UTC+0200)

Submission ID: 2709639285

File name: 2112030027_AGUSTIA_SAMRISA_ANTIN_PITALOKA.docx (1.14M)

Word count: 13446

Character count: 89632

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan sekarang menjadi salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di era globalisasi dan pengembangan ekonomi yang lebih kompetitif. Negara yang berhasil mengembangkan sektor kewirausahaan akan memiliki daya saing yang lebih tinggi serta perekonomian yang lebih stabil. Oleh karena itu, kewirausahaan telah menjadi salah satu program prioritas yang ditekankan oleh pemerintah, termasuk dalam lingkungan perguruan tinggi. Institusi pendidikan tinggi sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap untuk dunia kerja tetapi juga mampu memulai usaha mereka sendiri. Kemampuan untuk memahami dan mengelola elemen keuangan, termasuk manajemen modal, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dalam kewirausahaan, dikenal sebagai literasi keuangan. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan ini, mereka cenderung merasa kurang percaya diri untuk memulai usaha karena takut gagal mengelola keuangan usahanya dengan baik. Kemampuan untuk memahami dan mengelola dana dengan sukses dalam konteks pribadi dan profesional disebut literasi keuangan (Prasetyo 2022). Siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan akan lebih mampu mengelola arus kas, membuat anggaran bisnis, dan mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Dan Mahasiswa juga belum terbiasa dengan pencatatan keuangan yang baik, perencanaan anggaran, serta strategi dalam mengakses pendanaan untuk modal usaha. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga keberlanjutan usaha, bahkan berpotensi mengalami kegagalan bisnis di tahap awal. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan keberhasilan usaha (Effrisanti 2022). Oleh karena

itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi hal yang krusial dalam membangun fondasi kewirausahaan yang lebih kuat.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang turut berperan dalam mendorong keberhasilan wirausaha adalah keterampilan berbisnis. Keterampilan berbisnis mencakup berbagai kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha, seperti perencanaan bisnis, manajemen operasional, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya manusia. Mahasiswa yang memiliki keterampilan bisnis yang baik akan lebih mampu dalam menyusun strategi bisnis yang efektif, memahami perilaku pasar, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan usaha. Namun, di lingkungan akademik, keterampilan ini masih belum sepenuhnya dikuasai oleh mahasiswa. Kurangnya pengalaman praktis dalam menjalankan usaha menjadi kendala utama yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menerapkan teori bisnis ke dalam praktik nyata. Selain itu, minimnya program pelatihan, workshop, serta pendampingan dari para praktisi bisnis juga menjadi faktor yang menghambat peningkatan keterampilan bisnis mahasiswa. Akibatnya, banyak mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam memulai usaha karena merasa belum memiliki keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu lebih aktif dalam menyediakan program yang dapat meningkatkan keterampilan bisnis mahasiswa, seperti pelatihan kewirausahaan, magang di perusahaan rintisan, serta simulasi bisnis yang berbasis pada pengalaman nyata.

Di samping aspek literasi keuangan dan keterampilan berbisnis, minat berwirausaha juga menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan mahasiswa dalam dunia kewirausahaan. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai ketertarikan, motivasi, serta keyakinan seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencari peluang bisnis, berani mengambil risiko, serta memiliki semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan usaha seperti yang disampaikan oleh (Ani, Ahmadi, dan Wulansari 2023a) banyak mahasiswa

yang lebih tertarik untuk mencari pekerjaan setelah lulus daripada merintis usaha sendiri. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya rasa percaya diri dalam mengambil risiko bisnis, keterbatasan akses terhadap modal usaha, serta kurangnya dorongan dari lingkungan akademik dan sosial. Tanpa adanya minat yang kuat, mahasiswa cenderung kurang proaktif dalam mengembangkan ide bisnis dan mencari peluang usaha. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih mendukung, seperti penyelenggaraan kompetisi bisnis, seminar kewirausahaan, serta mentoring dari wirausahawan sukses.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, keterampilan berbisnis, dan minat berwirausaha merupakan tiga faktor yang saling berkaitan dalam menentukan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan serta keterampilan berbisnis yang kuat akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai serta mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis apa pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berupaya mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswanya. Hal ini didasarkan pada potensi mahasiswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan minat dalam berwirausaha. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten sebagai pendidik, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana literasi keuangan dan keterampilan berbisnis memengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Masalah yang ada pada mahasiswa Pendidikan ekonomi yaitu masih kurangnya literasi keuangan serta keterampilan berbisnis, sehingga terjadi

kurang terkontrolnya pengeluaran dan masih kurangnya keterampilan berbisnis serta minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara literasi keuangan, minat berwirausaha, dan keterampilan berbisnis, serta bagaimana ketiga faktor ini dapat saling mendukung dalam menciptakan wirausahawan yang sukses dan berdaya saing. Namun, dalam kenyataannya, minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa yang lebih memilih mencari pekerjaan setelah lulus dibandingkan merintis usaha sendiri. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang perlu diperhatikan dalam mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan Pengaruh Literasi Keuangan dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan berbisnis terhadap minat wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusantara PGRI Kediri?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berbisnis terhadap minat wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusantara PGRI Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berbisnis secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan wawasan serta menjadi pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan sekaligus dapat menambah keterampilan dalam memecahkan masalah sesuai dengan teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain :

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di lapangan.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan berbisnis pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

c. Bagi Universitas

Dapat menciptakan lulusan yang kompeten dan juga berwirausaha sehingga dapat memperluas lapangan pekerjaan dan menjadi pioneer dalam melakukan kegiatan berwirausaha.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Kajian teori ini bertujuan untuk mengkaji konsep-konsep literasi keuangan dan keterampilan berbisnis serta pengaruhnya terhadap minat wirausaha mahasiswa. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis, mengingat pentingnya dua variabel literasi keuangan dan keterampilan berbisnis tersebut dalam menunjang kesuksesan wirausaha.

1. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang efektif dalam konteks kehidupan keuangan pribadi atau bisnis. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2019), literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang membantu orang-orang berhasil dalam mengelola uang mereka sehingga mereka dapat mencapai stabilitas keuangan.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan wirausahawan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan lebih efektif, mengurangi risiko bisnis, dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha. Menurut (Supryanita dan Sri Kemala 2021) literasi keuangan juga berperan dalam memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan, yang penting untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Literasi keuangan yang tinggi membantu wirausahawan dalam membuat keputusan investasi yang bijaksana dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Dalam hal perencanaan dan penganggaran, literasi keuangan memungkinkan wirausahawan membuat rencana keuangan yang realistis berdasarkan data keuangan yang akurat. Mereka dapat menetapkan anggaran yang sesuai dengan tujuan bisnis dan memonitor pelaksanaannya secara efektif. Pengambilan keputusan strategis juga menjadi lebih terinformasi dengan literasi keuangan yang baik, karena wirausahawan dapat menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan strategis seperti ekspansi, pengurangan biaya, atau investasi dalam teknologi baru. Dengan literasi keuangan yang baik, wirausahawan dapat lebih percaya diri dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Mereka dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi, yang pada gilirannya akan mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis mereka.

Seseorang mungkin tertarik pada kewirausahaan karena berbagai alasan. Memahami manajemen keuangan membuat orang ingin memulai perusahaan mereka sendiri agar dapat mengelola uang mereka sendiri. Dasar kewirausahaan adalah keyakinan yang kuat pada kemampuan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang kurang percaya diri akan ragu untuk memulai perusahaan mereka sendiri. Cinta uang adalah emosi yang memotivasi seseorang untuk bekerja menuju pengumpulan lebih banyak kekayaan. Mereka dapat memutuskan berapa banyak uang yang ingin mereka hasilkan dengan memulai bisnis mereka sendiri. Oleh karena itu, hasrat seseorang terhadap uang dapat berfungsi sebagai katalis untuk minat mereka dalam kewirausahaan. Tanda-tanda rasa ingin tahu kewirausahaan meliputi keinginan untuk memulai bisnis Anda sendiri, kesediaan untuk melakukan apa pun untuk mencapai hal itu.

b. Pentingnya Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama

mahasiswa saat ini. Literasi keuangan adalah dua konsep yang sangat penting dalam konteks pendidikan dan pengembangan kewirausahaan. Literasi ekonomi mengacu pada pemahaman individu tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi, termasuk bagaimana pasar berfungsi, peran pemerintah dalam ekonomi, serta konsep penawaran dan permintaan. Di sisi lain, Kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi keuangan, seperti perencanaan pensiun, investasi, dan manajemen anggaran, disebut sebagai literasi keuangan.

Orang-orang yang melek finansial lebih mungkin untuk ¹⁶⁷ membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan memiliki kesejahteraan finansial yang lebih besar, menurut Effrisanti (2022). Orang-orang yang ¹³ memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan dan ekonomi lebih cenderung untuk mencari peluang bisnis. Literasi ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa yang mempelajari ekonomi karena mereka diharapkan untuk menerapkan pengetahuan teoretis mereka ke dalam usaha komersial mereka selain memahaminya.

c. Manfaat Literasi Keuangan

¹⁰⁴ Literasi keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang sehat, terutama bagi siswa yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian ekonomi. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai cara mengelola uang, menabung, atau memahami produk keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi, risiko, perencanaan keuangan jangka panjang, hingga konsep keuangan syariah bagi yang menjalankannya.

⁸ Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan

berperan besar dalam mendukung perilaku keuangan yang sehat dan pengambilan keputusan yang tepat, baik dalam konteks pribadi maupun bisnis. Bagi wirausahawan, literasi keuangan memungkinkan mereka menyusun anggaran, memahami risiko investasi, serta memanfaatkan informasi keuangan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Selain itu, faktor psikologis seperti *love of money* dan keyakinan diri juga berkontribusi terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Dalam konteks mahasiswa, terutama yang mempelajari pendidikan ekonomi, literasi keuangan sangat penting tidak hanya untuk kebutuhan pribadi, tetapi juga sebagai bekal dalam memulai dan mengelola usaha. Termasuk di dalamnya pemahaman terhadap keuangan syariah, yang memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara etis. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha dan menjadi fondasi bagi kemandirian finansial di masa depan.

Berdasarkan kajian terdahulu (Ani Ahmadi, dan Wulansari 2023) dalam penelitiannya yang berjudul *"Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas di Kalimantan Barat"* menguji dua variabel utama yaitu literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan sebagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan lebih menentukan minat berwirausaha dibandingkan dengan kemampuan literasi keuangan secara langsung dalam konteks mahasiswa di Kalimantan Barat.

(Firdausi 2024) melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love Of Money terhadap*

Minat Wirausaha Gen-Z di Sidoarjo". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier untuk menguji tiga variabel bebas terhadap minat berwirausaha. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan love of money (cinta terhadap uang) semuanya berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan lingkungan dan motivasi finansial sebagai faktor pendukung dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan generasi muda.

(Effrisanti dan PGRI Jombang, n.d.) pada penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang" menggunakan metode kuantitatif untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, efikasi diri (keyakinan diri dalam kemampuan berwirausaha), dan love of money terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, namun efikasi diri dan love of money memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor psikologis dan motivasi memiliki peranan penting dalam menentukan minat berwirausaha, lebih dari sekadar kemampuan literasi keuangan.

Ketiga penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, berbeda dengan variabel lain seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan love of money yang lebih sering ditemukan berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan dukungan lingkungan menjadi faktor krusial dalam mendorong minat berwirausaha, sementara literasi keuangan cenderung berperan lebih kompleks dan tidak selalu langsung berpengaruh. Kajian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengkombinasikan variabel-variabel tersebut guna mendapatkan gambaran yang lebih

holistik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa atau generasi muda.

2. Keterampilan Berbisnis

a. Definisi Keterampilan Berbisnis

Keterampilan bisnis merupakan sekumpulan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menjalankan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha secara efektif dan efisien. Keterampilan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis dalam menjalankan operasional bisnis seperti manajemen, keuangan, dan pemasaran, tetapi juga mencakup aspek strategis seperti inovasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar. Menurut (Eko Purwanto 2020), keterampilan bisnis adalah kemampuan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. keterampilan bisnis juga mencakup kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

Kemampuan usaha merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh pengusaha. Suatu bisnis dapat berjalan karena adanya kemampuan usaha yang di rancang melalui strategi bisnis. Artinya kemampuan untuk merumuskan atau menerapkan strategi yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan hidup atau kegagalan usaha kecil. Inovasi adalah kunci untuk menjaga bisnis tetap kompetitif dan relevan. Ini mencakup kemampuan untuk mengembangkan produk atau layanan baru, memperbaiki proses bisnis, dan menemukan cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, termasuk perubahan regulasi, teknologi, dan tren pasar, sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Secara keseluruhan, keterampilan bisnis adalah serangkaian kemampuan yang kompleks dan multidimensi yang memungkinkan wirausahawan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya

bisnis mereka secara efektif dan efisien. Dengan menguasai keterampilan-keterampilan ini, wirausahawan dapat meningkatkan peluang keberhasilan bisnis mereka, menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri, dan mencapai tujuan bisnis mereka dengan lebih baik. Keterampilan berbisnis yang baik tidak hanya membantu dalam menjalankan operasi sehari-hari, tetapi juga dalam merencanakan masa depan bisnis yang berkelanjutan dan berkembang.

Seorang individu atau sekelompok individu (sebuah organisasi) yang terlibat dalam bisnis menciptakan ⁸⁴ nilai dengan memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi permintaan masyarakat serta menghasilkan uang melalui transaksi. Dibutuhkan dorongan dan semangat yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Bahan bakar yang paling penting bagi sebuah bisnis adalah semangat. Secara umum, morale yang rendah akan membuatnya sulit bagi bisnis untuk tetap beroperasi. Sementara itu, suasana hati orang-orang seringkali tertekan oleh persaingan yang ketat di sektor bisnis. Meskipun tidak selalu memiliki semangat kewirausahaan yang kuat, banyak orang yang bercita-cita untuk memulai perusahaan mereka sendiri.

b. Kemampuan Keterampilan Berbisnis terhadap Minat Berwirausaha

Kemampuan berbisnis yang dimiliki oleh seorang pengusaha sangat berpengaruh pada arah dan kesuksesan usaha yang dikelolanya. Keterampilan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aspek kognitif, afektif, dan emosional yang bersamaan membentuk karakter serta kompetensi seorang pelaku bisnis. Dalam hal ini, ada empat dimensi utama yang menjadi dasar kemampuan pengusaha, yaitu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kecerdasan emosional. Keempat elemen tersebut memiliki dampak besar terhadap pelaksanaan tiga fungsi utama dalam dunia bisnis, yaitu produksi, pemasaran, dan keuangan.

1) *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan merupakan dasar fundamental dalam menjalankan sebuah bisnis. Seorang pengusaha perlu memiliki pemahaman yang baik tentang produk atau jasa yang ditawarkan, proses produksi, pasar, manajemen usaha, serta peraturan yang ada. Pengetahuan ini sangat penting dalam fungsi produksi, karena berpengaruh pada kualitas hasil yang dihasilkan dan efisiensi proses kerja. Dalam fungsi produksi, pengetahuan teknis mengenai bahan baku, alat produksi, hingga manajemen rantai pasok akan sangat mempengaruhi efisiensi biaya dan kualitas produk. Di dalam fungsi pemasaran, wirausahawan harus mengetahui siapa target pasar mereka, strategi promosi yang tepat, dan cara untuk membangun loyalitas dari pelanggan. Dalam fungsi keuangan, pemahaman tentang akuntansi dasar, pengelolaan arus kas, dan strategi pendanaan usaha sangat diperlukan agar bisnis dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari kebocoran finansial.

2) *Attitude* (Sikap)

Sikap mencerminkan etika dan mentalitas seorang pengusaha dalam menghadapi tantangan di dunia bisnis. Sikap positif seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan tidak mudah menyerah merupakan kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha. Dalam fungsi produksi, sikap yang bertanggung jawab mendorong pengusaha untuk mempertahankan kualitas dan ketepatan waktu dalam produksi. Dalam fungsi pemasaran, sikap profesional, keterbukaan terhadap kritik, serta fokus pada kepuasan pelanggan akan membantu memperkuat citra merek. Dalam fungsi keuangan, sikap yang hati-hati dan transparan berperan penting dalam menjaga integritas keuangan, mencegah penyalahgunaan dana, serta meminimalisasi risiko kebangkrutan.

3) *Skill* (Keterampilan)

Keterampilan adalah kemampuan praktis dalam menerapkan pengetahuan dan sikap secara konkret. Seorang pengusaha harus

memiliki keterampilan dalam manajemen, teknik, komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam fungsi produksi, kemampuan operasional seperti mengelola tim, menjadwalkan proses produksi, dan meningkatkan efisiensi sangat dibutuhkan. Dalam fungsi pemasaran, keterampilan dalam komunikasi dan negosiasi akan mempengaruhi kemampuan untuk menjangkau pelanggan dan menjual produk. Dalam fungsi keuangan, keterampilan dalam penyusunan anggaran, pembacaan laporan keuangan, serta evaluasi biaya sangat penting untuk menentukan arah strategi bisnis.

4) EQ (Kecerdasan Emosional)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengelola emosi diri dan memahami emosi orang lain. Para pengusaha yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih mampu bekerja dibawah tekanan, membangun hubungan interpersonal yang baik, serta bersikap empatik dan kolaboratif. Dalam fungsi produksi, kecerdasan emosional yang baik membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif, menjaga semangat tim, dan mengelola konflik yang mungkin muncul. Dalam fungsi pemasaran, wirausahawan dengan kecerdasan emosional yang tinggi lebih mampu memahami kebutuhan dan keinginan konsumen, serta dapat membangun hubungan jangka panjang yang kuat. Dalam fungsi keuangan, kemampuan untuk mengendalikan emosi menjadi krusial ketika menghadapi situasi sulit seperti kerugian, keterlambatan pembayaran, atau tekanan dari investor.

c. Pengaruh Keterampilan Berbisnis terhadap Minat wirausaha

Keterampilan berbisnis yang baik sangat penting untuk kesuksesan wirausahawan. Menurut penelitian oleh (Pinem, Mulia, dan Suryani 2024) keterampilan berbisnis yang memadai dapat meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam mengelola bisnis

mereka, mengidentifikasi peluang pasar, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih efektif¹. keterampilan berbisnis yang baik adalah fondasi penting untuk kesuksesan wirausahawan. Dengan mengembangkan keterampilan dalam manajemen, identifikasi peluang pasar, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan bisnis, wirausahawan dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka secara signifikan. Penelitian oleh (Pinem, Mulia, dan Suryani 2024) menegaskan bahwa keterampilan berbisnis yang memadai ¹²⁷ tidak hanya meningkatkan kemampuan operasional wirausahawan, tetapi juga membantu mereka untuk lebih siap dan tangguh dalam menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah.

Seorang wirausahawan harus memiliki sifat yang tekun, yang mencakup memiliki tujuan, motivasi yang kuat, dan kemampuan untuk bertahan. Tiga indikator—autonomi, kompetensi, dan keterkaitan—ditemukan oleh Deci dan Ryan dalam teori autodeterminasi sebagai faktor penentu autodeterminasi. Dengan demikian, kompetensi adalah salah satu kualitas yang harus dimiliki oleh seseorang yang memiliki kemauan yang kuat (Rahman, Abdillah, dan Hidayah 2020). Kompetensi bervariasi dari satu orang ke orang lain. Determinasi seseorang akan lebih kuat jika mereka lebih mampu atau kompeten di industri mereka. Oleh karena itu, meningkatkan kompetensi adalah salah satu cara untuk memperbaiki autodeterminasi.

¹⁶ Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan usaha kedai kopi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kewirausahaan (Pinem, Mulia, dan Suryani, 2024). Ini menunjukkan bahwa peluang keberhasilan dan perluasan pemilik usaha meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan dan keahlian kewirausahaan mereka.

Penelitian ini menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut sebagai modal utama dalam mengelola usaha kecil menengah, khususnya dalam industri kopi yang sangat kompetitif. Pengetahuan kewirausahaan memberikan pemahaman tentang cara mengelola bisnis, strategi pemasaran, dan aspek-aspek manajerial lainnya, sementara keterampilan wirausaha berkaitan dengan kemampuan praktis menjalankan operasional usaha secara efektif.

3. Minat Berwirausaha

a. Definisi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan dan motivasi seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Menurut (Agus Suyono 2019) minat berwirausaha merupakan niat seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Sikap terhadap kewirausahaan mencakup persepsi individu tentang apakah menjadi wirausahawan adalah sesuatu yang positif dan bermanfaat. Sikap ini terbentuk dari pengalaman pribadi, pengamatan terhadap kesuksesan atau kegagalan orang lain, serta nilai-nilai yang dianut individu. Misalnya, jika seseorang memiliki pengalaman positif dalam berwirausaha atau melihat orang di sekitarnya berhasil, maka sikapnya terhadap kewirausahaan cenderung positif.

Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial dan pengaruh dari orang-orang di sekitar individu, seperti keluarga, teman, dan mentor. Norma subjektif mencerminkan sejauh mana individu merasa didukung oleh lingkungan sosialnya dalam mengambil langkah untuk berwirausaha. Jika lingkungan sosial memberikan dukungan dan dorongan yang kuat, individu tersebut akan lebih termotivasi untuk memulai usaha.

Kontrol perilaku atau *perceived behavioral control* adalah persepsi individu mengenai kemampuannya untuk melakukan aktivitas kewirausahaan. Ini mencakup keyakinan tentang kemampuan diri,

ketersediaan sumber daya, dan hambatan yang mungkin dihadapi. Jika seseorang merasa memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang cukup untuk menjalankan usaha, serta mampu mengatasi hambatan yang mungkin muncul, maka kontrol perilakunya terhadap aktivitas kewirausahaan akan tinggi.

Ketiga faktor ini sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku bersama-sama membentuk minat berwirausaha seseorang. Dengan kata lain, minat berwirausaha adalah hasil dari kombinasi persepsi positif terhadap kewirausahaan, dukungan sosial yang kuat, dan keyakinan pada kemampuan diri untuk berhasil dalam menjalankan usaha. Minat ini kemudian menjadi pendorong utama bagi individu untuk mengambil langkah nyata dalam memulai dan mengelola bisnis mereka

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat mahasiswa dalam kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor-faktor berikut: modal bisnis, semangat kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan. Menurut Djakasaputra dan Korespondensi (2024), minat mahasiswa dalam kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang penting, serta memperkenalkan mahasiswa pada konsep dan praktik kewirausahaan. Dengan pendidikan yang tepat, mahasiswa dapat lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri, melihat peluang di pasar, dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif. Pendidikan kewirausahaan juga membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dirasakan, sehingga meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

c. Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap wirausaha.

Minat berwirausaha yang kuat dapat mendorong usaha untuk lebih bersemangat dalam menghadapi tantangan bisnis dan mengambil risiko yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Sebuah studi oleh Astuti (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan minat

berwirausaha yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menjadi wirausahawan yang lebih sukses dan inovatif.

Berdasarkan kajian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan hasil dari kombinasi antara sikap positif terhadap kewirausahaan, dukungan sosial, dan kepercayaan diri terhadap kemampuan diri. Pendidikan kewirausahaan, pengalaman pribadi, dan dukungan lingkungan sangat berperan dalam membentuk minat ini. Minat yang kuat akan mendorong individu untuk mengambil tindakan nyata dalam memulai bisnis, menghadapi risiko, serta mendorong inovasi dan keberhasilan dalam wirausaha.

Berdasarkan kajian terdahulu (Ani, Ahmadi, dan Wulansari 2023) penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan. akan tetapi literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. dengan ini menegaskan pentingnya pengaruh kewirausahaan sebagai faktor utama yang mendorong mahasiswa tertarik dalam berwirausaha.

(Firdausi 2024) Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga, dan love of money terhadap minat wirausaha generasi Z di Sidoarjo. penelitian menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa selain literasi keuangan, faktor lingkungan keluarga dan sikap terhadap uang juga penting dalam membentuk motivasi wirausaha pada generasi muda.

(Effrisanti, 2022) Temuan studi menunjukkan bahwa minat dalam kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri dan kecintaan terhadap uang. Namun, antusiasme dalam kewirausahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh literasi keuangan. Ini menunjukkan bahwa sikap terhadap uang dan kepercayaan diri lebih penting dalam

memotivasi siswa untuk memulai bisnis mereka sendiri daripada sekadar literasi keuangan.

(Ardiani dan Putra, 2019) Penelitian ini mengkaji bagaimana keinginan kewirausahaan mahasiswa di Universitas Harapan Medan dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki. Data dianalisis secara kuantitatif, dan temuan menunjukkan bahwa keterampilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan teknis dan praktis dalam mendorong motivasi kewirausahaan mahasiswa.

Keempat penelitian tersebut menyoroti pentingnya faktor-faktor internal seperti pengetahuan kewirausahaan, keterampilan, efikasi diri, dan sikap terhadap uang dalam membentuk minat berwirausaha. Meski literasi keuangan sering dimasukkan sebagai variabel penting, hasil pengaruhnya terhadap minat berwirausaha cenderung bervariasi dan terkadang tidak signifikan, sehingga menunjukkan perlunya variabel pendukung lain untuk lebih memahami motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa dan generasi muda.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan yang dapat memberikan inspirasi baru bagi penelitian mendatang. Pada bagian ini, peneliti menyertakan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian merangkumnya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang dikaji oleh penulis.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Ani, N. et al. (2023) ISSN 2985-3885	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan	X1: Literasi Keuangan X2: Pengetahuan	Kuantitatif (regresi linier)	Literasi keuangan tidak berpengaruh

		Kewirausahaan 57 terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas di Kalimantan Barat	n Kewirausahaan Y: Minat Berwirausahaan		secara 158 signifikan; pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. 20
2	Firdausi, R. R. et al. (2024) ISSN 2686- 5718	Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love Of Money terhadap Minat Wirausaha Gen-Z di Sidoarjo	X1: Literasi Keuangan X2: Lingkungan Keluarga X3: Love of Money Y: Minat Berwirausahaan	Kuantitatif (regresi linier)	Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love of Money berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha
3	Effrisanti, Y. & Wahono, H. T. T. (2022) ISSN 2337- 3792	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang	X1: Literasi Keuangan X2: Efikasi Diri X3: Love of Money Y: Minat Berwirausahaan	Kuantitatif	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, dan efikasi diri dan love of money berpengaruh signifikan.
4	Putra, R. & Ardiani, W. (2019) ISSN 2549-4311	Pengaruh 58 keterampilan yang Dimiliki dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Harapan	X: Keterampilan Berwirausahaan Y: Minat Berwirausahaan	Kuantitatif	Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.

	Medan			
5	Kristopani, dkk (2024) ISSN 3025-6704	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru	51: Pengetahuan Kewirausahaan X2: Keterampilan Wirausaha Y: Keberhasilan Usaha	Kuantitatif, Regresi Linier Berganda 51 Keterampilan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang juga mengkaji pengaruh literasi keuangan dan keterampilan berwirausaha terhadap minat berwirausaha, khususnya pada kalangan mahasiswa dan generasi muda. Baik penelitian ini maupun penelitian terdahulu banyak menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier atau regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Selain itu, keterampilan berwirausaha secara konsisten ditemukan sebagai variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat maupun keberhasilan berwirausaha. Variabel literasi keuangan juga menjadi fokus utama dalam kedua kelompok penelitian ini, meskipun hasil pengaruhnya bervariasi, kesamaan metodologi dan fokus utama dengan penelitian terdahulu, namun menunjukkan hasil yang lebih positif terkait pengaruh literasi keuangan. Pendekatan yang lebih sederhana dengan hanya dua variabel utama membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

perbedaan penting yang menjadi keunikan dan nilai tambah dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah keterampilan berbisnis belum banyak dikaji secara mendalam dalam penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga membuka peluang untuk memberikan perspektif baru dalam konteks pendidikan ekonomi di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu kondisi sosial ekonomi juga semakin

kompleks serta berkembangnya era digital di dunia bisnis saat ini menjadikan penelitian ini lebih relevan, terutama dalam mengukur kesiapan dan potensi kewirausahaan mahasiswa di tengah tantangan zaman.

Sementara beberapa penelitian terdahulu seperti (Ani, Ahmadi, dan Wulansari 2023) dan (Effrisanti 2022) melaporkan hasil yang tidak signifikan. Sementara (Firdausi 2024) menemukan hasil yang serupa dengan penelitian ini, yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan.

Kedua, penelitian terdahulu cenderung memasukkan variabel pendukung tambahan seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, love of money, dan efikasi diri yang berperan sebagai variabel moderasi atau mediasi guna memperkaya analisis. Sedangkan penelitian ini fokus hanya pada dua variabel utama, yakni literasi keuangan dan keterampilan berbisnis, tanpa melibatkan variabel tambahan.

Ketiga, variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha secara spesifik, berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu seperti (Pinem, Mulia, dan Suryani 2024) yang mengukur keberhasilan usaha sebagai variabel dependen. Meskipun demikian, subjek penelitian tetap mahasiswa, meskipun ada variasi konteks lokasi dan program studi di antara penelitian-penelitian tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak hanya memiliki landasan yang kuat berdasarkan studi sebelumnya, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan, khususnya dalam upaya membentuk lulusan yang tidak hanya memahami teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik bisnis nyata. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang berguna bagi institusi pendidikan, pengambil kebijakan, maupun mahasiswa itu sendiri dalam meningkatkan kualitas dan semangat berwirausaha di lingkungan akademik.

C. Kerangka Pikiran

Dalam menjawab rumusan masalah, penelitian ini berangkat dari kajian teoritis yang menghubungkan literasi keuangan, keterampilan berbisnis, dan minat wirausaha. Logika pemecah masalah ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Wirausaha

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil Keputusan terkait keuangan. Teori perilaku terencana oleh (*Theory of Planned Behavior*) (Nurbaeti, Mulyati, dan Sugiharto 2019). oleh Ajzen menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh keyakinan mereka terhadap kemampuan diri (*perceived behavioral control*). Literasi keuangan, sebagai bentuk pengetahuan dan keterampilan keuangan, dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil risiko dan membuat keputusan bisnis yang baik, sehingga mendorong minat mereka untuk berwirausaha. Dengan demikian,

2. Pengaruh Keterampilan Berbisnis terhadap Minat Wirausaha

Keterampilan berbisnis mencakup kemampuan dalam manajemen, inovasi, pemasaran, dan pengambilan keputusan strategis. Menurut teori kompetensi (*Competency Theory*), seseorang yang memiliki keterampilan yang relevan cenderung lebih percaya diri untuk menjalankan suatu aktivitas, termasuk wirausaha. Mahasiswa dengan keterampilan berbisnis yang baik memiliki modal praktis untuk memulai dan mengelola usaha mereka, sehingga lebih termotivasi untuk menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, keterampilan berbisnis diasumsikan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa. Berdasarkan *Competency Theory*

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Keterampilan Berbisnis secara Bersamaan terhadap Minat Wirausaha

Literasi keuangan dan keterampilan berbisnis adalah dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk minat wirausaha. Berdasarkan pendekatan teori sistem (*System Theory*), kedua faktor tersebut dapat dianggap sebagai subsistem yang saling berinteraksi untuk menghasilkan

perilaku kewirausahaan. Literasi keuangan memberikan dasar pengelolaan keuangan yang baik, sementara keterampilan berbisnis membantu mahasiswa dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif. Secara bersama-sama, kedua variabel ini diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Penelitian ini akan menguji hubungan teoritis tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap minat wirausaha.

peta atau diagram yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Ini membantu menggambarkan secara visual bagaimana variabel bebas (independent variables) mempengaruhi variabel terikat (dependent variable).

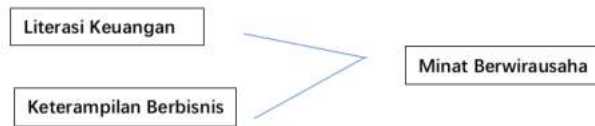
1. Variabel X dan Y

a. Variabel X (Variabel Bebas)

- 1) X1: Literasi Keuangan: Tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai konsep-konsep keuangan. Literasi keuangan mencakup kemampuan mengelola uang, memahami investasi, dan membuat keputusan finansial yang bijaksana.
- 2) X2: Keterampilan Berbisnis: Kemampuan praktis dalam menjalankan dan mengelola usaha. Ini mencakup perencanaan bisnis, manajemen operasional, pemasaran, dan penggunaan teknologi.

b. Variabel Y (Variabel Terikat)

- 1) Y: Minat Berwirausaha: Ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk memulai dan menjalankan usaha. Ini mencerminkan motivasi dan kesiapan individu untuk terjun ke dunia usaha, dan berikut adalah gambaran kerangka konseptual:



22
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat usaha Mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri" Menurut (Yam dan Taufik 2021), hipotesis adalah komponen penting dari penelitian yang harus direncanakan dari awal studi. Karena hipotesis adalah respons awal terhadap topik penelitian, yang seharusnya mengarahkan penyelidikan. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis untuk Literasi Keuangan (X_1)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

2. Hipotesis untuk Keterampilan Berbisnis (X_2)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan berbisnis terhadap minat berwirausaha mahasiswa

3. Hipotesis Simultan (X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y)

H_0 : Literasi keuangan dan keterampilan berbisnis secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H_a : Literasi keuangan dan keterampilan berbisnis secara simultan berpengaruh

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan variabel independen dan dependen dalam penyelidikan ini. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk nilai numerik dan ilmu pasti (Waruwu 2023). Penelitian kuantitatif dicirikan oleh ide-ide positivistik yang dapat diukur dan diuji secara empirik. Ciri-ciri lain dari pendekatan kuantitatif termasuk penggunaan alat penelitian yang dapat diuji secara statistik, statistik yang ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik, dan hipotesis. Penelitian kuantitatif dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data dengan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis terhadap subjek-subjek penelitian. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui instrument seperti angket, kuesioner, atau pengukuran langsung, dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan menggunakan analisis statistik dan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel, membuat generalisasi, menguji hipotesis, dan menyajikan temuan penelitian secara objektif.

Pendekatan kuantitatif terhadap pengumpulan data adalah memperoleh dan mengevaluasi data menggunakan pengukuran dan angka numerik. Metode ini menggunakan analisis statistik untuk menggambarkan, memperjelas, dan menguji hubungan antara variabel. Dengan mengumpulkan data yang dapat dinilai secara statistik, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang sedang diteliti (Mukhid 2021).

Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan survei, strategi pengambilan sampel adalah mengumpulkan data dari sampel dengan mengajukan pertanyaan melalui kuesioner yang menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Data primer, atau informasi yang dikumpulkan dari

sumber primer, secara khusus informan, digunakan dalam jenis penelitian ini (Yam dan Taufik 2021). Hal ini didasarkan pada penilaian dan kuesioner yang akan diberikan peneliti kepada peserta, yang merupakan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang terdaftar dalam program studi Pendidikan Ekonomi. Untuk menentukan hubungan antara variabel yang sedang dipelajari, teknik statistik akan diterapkan pada data yang diperoleh. Tahap penting dalam melakukan penelitian kuantitatif setelah selesai mengumpulkan data dari semua responden ialah analisis data. Tujuan analisis data yaitu untuk mengekstrak informasi, mengidentifikasi, dan membuat keputusan yang didasarkan pada pemahaman tentang data tersebut.

Analisis data membantu mengungkap, menjelaskan, dan mendukung variabilitas pengambilan keputusan yang informasional. Penelitian ini menggunakan metodologi analisis dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 23. Analisis regresi berganda, analisis jalur, dan analisis deskriptif adalah beberapa metode statistik yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Untuk menentukan dampak faktor independen (literasi keuangan dan keterampilan bisnis) pada variabel dependen (minat wirausaha), analisis regresi berganda digunakan. Dampak langsung dan tidak langsung dari faktor independen (literasi keuangan dan keterampilan bisnis) terhadap variabel dependen (minat wirausaha) ditentukan melalui analisis jalur. Analisis deskriptif Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri) dan variabel-variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi teknik analisis data di atas, peneliti dapat memperoleh hasil yang komprehensif dan dapat menjawab tujuan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

139 B. Definisi Operasional Variabel

Pada kerangka konseptual yang dipaparkan diatas dalam penelitian ini definisi operasional yang dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut :

21 1. Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Minat berwirausaha adalah keinginan dan motivasi seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. Menurut (Agus Suyono 2019) minat berwirausaha merupakan niat seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap terhadap kewirausahaan mencakup persepsi individu tentang apakah menjadi wirausahawan adalah sesuatu yang positif dan bermanfaat. Sikap ini terbentuk dari pengalaman pribadi, pengamatan terhadap kesuksesan atau kegagalan orang lain, serta nilai-nilai yang dianut individu.

Minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor-faktor berikut: modal usaha, semangat kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan. Menurut (Djakasaputra dan Korespondensi 2024), minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang penting, serta memperkenalkan mahasiswa pada konsep dan praktik kewirausahaan. Dengan pendidikan yang tepat, mahasiswa dapat lebih siap dan termotivasi untuk memulai usaha sendiri, melihat peluang di pasar, dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif. Pendidikan kewirausahaan juga membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dirasakan, sehingga meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Minat berwirausaha yang kuat dapat mendorong usaha untuk lebih bersemangat dalam menghadapi tantangan bisnis dan mengambil risiko yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Sebuah studi oleh Astuti (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan minat berwirausaha yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menjadi wirausahawan yang lebih

sukses dan inovatif.

2. Literasi Keuangan (X1)

Kemampuan untuk memahami dan menerapkan data keuangan untuk membuat keputusan yang bijaksana dalam kehidupan keuangan pribadi dan profesional seseorang dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2019) sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang saat mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Pengusaha dengan literasi keuangan yang kuat lebih mampu mengelola sumber daya keuangan mereka, mengurangi risiko perusahaan, dan meningkatkan kemungkinan bahwa usaha mereka akan berhasil. Untuk membuat keputusan bisnis yang baik, literasi keuangan juga diperlukan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan (Supryanita dan Sri Kemala, 2021). Pengusaha dengan literasi keuangan tinggi lebih mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan membuat keputusan investasi yang tepat.

Dalam hal perencanaan dan penganggaran, literasi keuangan memungkinkan wirausahawan membuat rencana keuangan yang realistis berdasarkan data keuangan yang akurat. Mereka dapat menetapkan anggaran yang sesuai dengan tujuan bisnis dan memonitor pelaksanaannya secara efektif.

Seperti yang disampaikan oleh (Effrisanti 2022) individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan memiliki kesejahteraan finansial yang lebih tinggi. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang ekonomi dan keuangan lebih cenderung untuk mengeksplorasi peluang bisnis. Dalam konteks mahasiswa pendidikan ekonomi, literasi ini menjadi penting karena mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk memahami teori, tetapi juga untuk menerapkannya dalam praktik kewirausahaan.

Tingkat pemahaman seseorang tentang konsep ⁴¹ keuangan Islam dalam lembaga layanan keuangan dan produk keuangan Syariah diukur dengan literasi keuangannya. Diharapkan bahwa memiliki literasi keuangan yang kuat akan membantu siswa dalam mengambil keputusan. Indikator dari literasi keuangan yaitu Pengetahuan dasar keuangan (seperti konsep bunga, inflasi, dan nilai waktu uang), Kemampuan menyusun anggaran keuangan, Pemahaman tentang investasi dan instrumen keuangan, Kemampuan mengelola risiko keuangan

3. Keterampilan Berbisnis (X2)

Keterampilan berbisnis mencakup kemampuan dalam berbagai aspek operasional bisnis, termasuk manajemen, pemasaran, dan keuangan. Menurut (Eko Purwanto 2020), keterampilan berbisnis adalah kemampuan untuk mengelola dan mengoptimalkan ²⁴ sumber daya bisnis untuk mencapai ²⁴ tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. keterampilan berbisnis juga mencakup ²⁴ kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

Secara keseluruhan, keterampilan berbisnis adalah serangkaian kemampuan yang kompleks dan multidimensi yang memungkinkan wirausahawan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya bisnis mereka secara efektif dan efisien. Dengan menguasai keterampilan-keterampilan ini, wirausahawan dapat meningkatkan peluang keberhasilan bisnis mereka, menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri, dan mencapai tujuan bisnis ¹⁵⁴ mereka dengan lebih baik.

Keterampilan berbisnis yang baik ¹⁵⁴ sangat penting untuk kesuksesan wirausahawan. Menurut penelitian oleh (Pinem, Mulia, dan Suryani 2024) keterampilan berbisnis yang memadai dapat meningkatkan kemampuan wirausahawan dalam mengelola bisnis mereka, mengidentifikasi peluang pasar, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih efektif.

Dengan demikian, kompetensi adalah salah satu kualitas yang harus dimiliki seseorang yang memiliki banyak kemauan (Rahman, Abdillah, dan Hidayah 2020). Kompetensi bervariasi dari orang ke orang.

Ketentuan seseorang akan lebih kuat jika mereka lebih mampu atau kompeten di bidang mereka. Oleh karena itu, meningkatkan kompetensi adalah salah satu cara untuk meningkatkan penetapan diri. Indikator dari keterampilan berbisnis adalah Keterampilan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian), Keterampilan pemasaran (segmentasi, targeting, positioning, dan bauran pemasaran), Keterampilan keuangan (pengelolaan modal, pembukuan, dan analisis keuangan), Keterampilan operasional (produksi, operasi, dan manajemen sumber daya)

C. Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen umumnya didefinisikan sebagai alat yang memenuhi kriteria akademis dan dapat digunakan untuk mengukur suatu item ukuran atau mengumpulkan data mengenai sebuah variabel. Kuesioner berfungsi sebagai instrumen penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan yang disusun dengan cara yang sistematis. Responden diminta untuk mengisi tempat kosong atau memberikan jawaban yang dapat diukur dengan menggunakan alternatif jawaban yang telah ditentukan. Dalam penelitian kuantitatif, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sampel yang lebih luas (Ardiansyah, Risnita, dan Jailani 2023). Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tertentu dari sampel penelitian, yang dapat berupa individu atau kelompok. Angket dipakai untuk mendapatkan data responden mengenai Literasi Keuangan Dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Skala Likert digunakan dalam kuesioner yang terorganisir dengan metodis dalam studi ini. Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang terhadap isu sosial diukur menggunakan skala Likert. Dari kategori jawaban yang positif hingga negatif, atau sebaliknya, penilaian untuk kategori jawaban dapat sangat dipengaruhi oleh hasil yang diantisipasi (Mukhid

2021). Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan dapat dianalisis secara kuantitatif, Setiap kategori jawaban memiliki kode dan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Kategori Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data yang diolah, 2024

Setelah skala likert dibuat maka dipakai untuk mengisi sebuah kisi- kisi. Kisi-kisi dibuat setelah mengetahui indikator dari setiap variabel. Berikut kisi-kisi pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Minat Berwirausaha Mahasiswa	a. Ketertarikan Untuk Menjadi Wirausaha	2
	b. Keinginan Untuk Memulai Usaha	2
	c. Keberanian Mengambil Resiko	2
	d. Kreativitas Dan Inovasi	2
Literasi Keuangan	a. Pengetahuan Dasar Keuangan	2
	b. Kemampuan Menyusun anggaran	2
	c. Pemahaman tentang instrument keuangan	2
	d. Kemampuan Mengelola Resiko	2
Keterampilan Berbisnis	a. Keterampilan Manajemen	2
	b. Keterampilan Pemasaran	2
	c. Keterampilan Keuangan	2
	d. Keterampilan Operasional	2
Total item pertanyaan		24

Sumber: Data yang diolah, 2025

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Mukhid (2021), pengujian validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan validitas (legitimasi) alat ukur. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berfungsi sebagai alat ukur

dalam konteks ini. ⁶³ Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu menyampaikan konsep yang diukur, maka kuesioner dianggap sah. Sebagai contoh, lima pertanyaan ditawarkan untuk mengukur minat siswa dalam kewirausahaan guna menguji literasi keuangan; oleh karena itu, lima pertanyaan ini harus mencerminkan minat siswa dalam kewirausahaan dengan tepat. Ada dua jenis pengujian pengukuran validitas: Pertama, membandingkan skor setiap item pertanyaan dengan skor keseluruhan dari semua item. Langkah kedua adalah mengkorelasikan skor setiap indikator item dengan skor keseluruhan konstruk.

1) Kriteria Pengujian Validitas

Akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu:

- a) H_0 diterima apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- b) H_0 ditolak apabila $r \text{ statistik} \leq r \text{ tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Cara menentukan besar nilai R tabel $R \text{ tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya $R \text{ tabel} = df (13- 2, 0.05)$. Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditabel R.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

(Mukhid 2021) ¹⁷⁶ Tingkat di mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan ditunjukkan oleh keandalannya. Oleh karena itu, konsistensi alat pengukur dan apakah alat tersebut mempertahankan konsistensinya saat pengukuran diulang dapat ditentukan melalui uji keandalan.

⁷¹ Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Jika hasil nilai cronbach alpha (a) yaitu $> 0,6$ maka alat ukur yang dipakai dapat dikatakan reliabel

atau dapat dipercaya. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen yang dipakai, peneliti menggunakan alat bantu yang berupa aplikasi program IBM SPSS Statistic. Kriteria penilaian uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika hasil koefisien Cronbach Alpha > taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut dapat dipercaya.
- 2) Jika hasil koefisien Cronbach Alpha < taraf signifikan 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak dapat dipercaya.

⁸¹ D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi, yang akan menjadi sumber data penelitian, adalah kelompok lengkap yang akan diperiksa dalam lokasi dan rentang waktu tertentu tergantung pada fitur yang dipilih oleh peneliti (Ningsih 2019). Populasi subjek penelitian terdiri dari semua 120 mahasiswa yang terdaftar dalam program Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sampel

Sulistiyowati (2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari ukuran dan atribut populasi yang digunakan untuk mewakili populasi tersebut dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah subset representatif dari populasi yang dipilih sehingga temuan penelitian dapat diterapkan pada seluruh populasi. Sampel yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menerapkan rumus Slovin, yang adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana n mewakili ukuran sampel, N ukuran populasi, dan e margin kesalahan yang dipilih peneliti. Seluruh populasi digunakan

sebagai sampel, karena penelitian ini menggunakan pengambilan sampel yang komprehensif.

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{120}{1 + 120 \cdot (0,05)^2} \\
 n &= \frac{120}{1 + 120 \cdot 0,0025} \\
 n &= \frac{120}{1 + 0,3} \\
 n &= \frac{120}{1,3} \approx 92,31
 \end{aligned}$$

Ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 92 responden (dibulatkan ke atas atau ke bawah sesuai kebutuhan, biasanya dibulatkan ke 92 jika tidak diwajibkan bulat ke atas).

3. Teknik Pengambilan Sampling

Pengambilan sampel purposif digunakan dalam studi ini untuk memilih sampel sesuai dengan standar tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian mengenai dampak keterampilan bisnis dan literasi keuangan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa yang belajar ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pengambilan sampel purposif, menurut Mukhid (2021) adalah pendekatan pengambilan sampel di mana peserta secara khusus dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yang dianggap relevan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, metode ini sering digunakan, terutama ketika peneliti ingin memeriksa contoh-contoh luar biasa atau yang secara langsung terkait dengan topik penelitian. Dengan purposive sampling, peneliti dapat memusatkan perhatian pada individu atau kelompok yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh cenderung lebih mendalam, kaya, dan spesifik.

E. Prosedur Penelitian

5. Pendekatan Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam studi ini. Menemukan pengetahuan melalui penggunaan data numerik sebagai alat untuk analisis data dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penelitian kuantitatif menggunakan ilmu yang tepat dan data numerik (Waruwu 2023). Penelitian kuantitatif dicirikan oleh gagasan positivistik yang dapat diukur dan diuji secara empiris. Fitur lain dari pendekatan kuantitatif termasuk penggunaan alat penelitian yang dapat diuji secara statistik, hipotesis, dan data yang ditampilkan dalam tabel atau grafik. Karena peneliti memerlukan fakta ilmiah yang tepat untuk menjawab gagasan tentang subjek penelitian, penelitian kuantitatif dipilih.

6. Teknik Penelitian

Metodologi peneliti adalah sebuah investigasi kausal kuantitatif. Hubungan sebab-akibat dikenal sebagai hubungan kausal. Oleh karena itu, variabel independen—yang memberikan pengaruh—dan variabel dependen—yang terpengaruh—merupakan hal yang penting (Mukhid 2021). Karena hubungan kausal tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian ini untuk menyelidiki hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan keterampilan bisnis (X2) memiliki dampak yang signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa (Y).

F. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi Dimana nantinya saya melakukan sebuah penelitian untuk memperoleh datanya, Dimana lokasi penelitian bertempat di Universitas NUSANTARA PGRI Kediri kampus 1

2. Waktu Penelitian

Jumlah waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan investigasi mereka dikenal sebagai waktu penelitian. Dimulai pada Januari 2025 dan berlangsung selama tujuh bulan, seluruh proyek penelitian akan dilaksanakan. Berikut adalah jadwal penelitian:

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

NO.	KEGIATAN PENELITIAN	JADWAL/BULAN																							
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Jurnal																								
2	Pengajuan Bab I																								
3	Pengajuan Bab II																								
4	Pengajuan Bab III																								
5	Pengumpulan Bab I-III																								
6	Penyusunan Questioner																								
7	Pengumpulan Data																								
8	Pengumpulan Bab IV																								
9	Pengumpulan Bab V																								
10	Abstrak																								

G. Teknik Analisis Data

Salah satu dari banyak langkah yang harus diselesaikan dalam sebuah penelitian adalah kegiatan analisis data. Pengumpulan data dari lapangan tentunya diikuti oleh kegiatan analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, instrumen seperti tes atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Setelah pengumpulan data dari lapangan, data tersebut ditabulasi berdasarkan variabel untuk mempermudah langkah pengolahan data. Analisis data dimulai dengan pengurutan data berdasarkan variabel, diikuti dengan penyusunan numerik dan pengelompokan tabel distribusi frekuensi menggunakan metode statistik (Mukhid 2021).

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang bertujuan untuk menentukan nilai variabel independen baik satu atau lebih tanpa membandingkannya dengan variabel lain atau menghubungkannya satu sama lain dikenal sebagai analisis deskriptif. Menggunakan statistik deskriptif untuk memeriksa data melibatkan perhitungan modus, median, rata-rata, kuartil, desil, dan persentil serta menampilkan data dalam tabel, grafik, diagram, dan piktogram. Perhitungan rata-rata, deviasi standar, varians, dan persentase dapat digunakan untuk melihat bagaimana data terdistribusi. Menemukan rata-rata suatu set data (rata-rata), median, modus, deviasi standar, dan varians dapat membantu seseorang lebih memahami cara menggunakan statistik deskriptif untuk menginterpretasikan data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas residual

Tujuan dari tes ini, menurut Ghozali (2016), adalah untuk mengetahui apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi dengan nilai residual yang terdistribusi secara teratur dianggap memuaskan. Normal P-P Plot dari regresi, yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, dapat digunakan untuk mengidentifikasi hal ini dengan memeriksa distribusi data pada sumbu diagonal. Model regresi dianggap normal dan cocok untuk meramalkan variabel independen jika menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Ketika variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna satu sama lain, ini dikenal sebagai multikolinearitas (Ghozali 2016). Jika beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi terlibat dalam fungsi linier yang sempurna, model tersebut dikatakan menunjukkan multikolinearitas. Dengan memeriksa Variance Inflation Factor (VIF)

dan Toleransinya, gejala multikolinearitas dapat terlihat. Multikolinearitas dikatakan tidak ada jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ditandai dengan varians yang tidak sama dari residual untuk setiap observasi dalam model regresi, menurut Ghozali (2016). Ini diuji menggunakan uji scatterplot, yaitu teknik grafis untuk memeriksa heteroskedastisitas dalam analisis regresi. Ketika varians residual bervariasi dari satu observasi ke observasi lainnya, ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Scatterplot dibuat antara nilai yang diperkirakan dan residual dalam uji scatterplot. Oleh karena itu, heteroskedastisitas tidak muncul dalam model regresi jika scatterplot tidak menunjukkan pola yang jelas dan titik data terdistribusi merata.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2016), autokorelasi terjadi ketika sisa pada periode t dan sisa pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi menunjukkan korelasi. Model regresi tanpa autokorelasi dianggap berkualitas tinggi. Uji Durbin Watson (DW) dapat digunakan untuk pengujian autokorelasi. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menentukan apakah autokorelasi ada: $1,65 < DW < 2,35$ menunjukkan tidak ada autokorelasi; $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ menunjukkan tidak ada kesimpulan yang dapat ditarik; dan $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ menunjukkan autokorelasi terjadi.

1) Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

analisis regresi linier berganda didefinisikan sebagai teknik statistik untuk memeriksa dampak dari berbagai faktor independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2016). Menggunakan analisis regresi berganda, persamaan regresi dibangun sebagai berikut untuk menilai sejauh mana harga, kualitas layanan, dan promosi media sosial mempengaruhi kepuasan pengunjung:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2$$

Artinya :

Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa

a = konstanta

b_1 = Literasi Keuangan

b_2 = Keterampilan Berbisnis

2) Analisis Determinasi (*R Square*)

Menurut (Ghozali 2016), analisis penentuan adalah metrik yang menunjukkan sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y. Persentase kontribusi faktor independen terhadap variabel dependen ditentukan secara bersamaan melalui metodologi ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji t

Dalam regresi berganda, uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki dampak parsial yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali 2016). Teori:

H_0 : Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan (X_1),
Keterampilan Berbisnis (X_2) secara parsial
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

H_a : Ada pengaruh Literasi keuangan (X_1),
Keterampilan Berbisnis (X_2) secara parsial terhadap
Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

- (1) H_0 diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- (2) H_0 ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

b) Uji F

Uji ini dirancang untuk memastikan apakah variabel independen secara bersama-sama secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Ghozali 2016). Teori-

H₀ : Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan (X1), Keterampilan Berbisnis (X2) secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

H_a : Ada pengaruh Literasi Keuangan (X1), Keterampilan Berbisnis (X2) secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Kriteria pengambilan keputusan

- (1) H₀ diterima bila Signifikansi $\geq 0,05$ (tidak berpengaruh)
- (2) H₀ ditolak bila Signifikansi $\leq 0,05$ (berpengaruh)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN HASIL

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Gambaran Umum

Salah satu program akademik terbaik yang ditawarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusantara PGRI Kediri (dahulu IKIP PGRI Kediri) adalah Sarjana Pendidikan Ekonomi. Program ini berada di bawah pengawasan Yayasan Pengembangan Perguruan Tinggi PGRI Kediri (YPLP PT-PGRI Kediri).

Program ini hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Timur dan secara umum di seluruh Indonesia, akan tenaga pendidik bidang ekonomi dan akuntansi yang profesional. Resmi memperoleh izin penyelenggaraan pada 28 Februari 1987 melalui SK No. 0131/0/1987, prodi ini telah melalui berbagai fase perkembangan kelembagaan, hingga pada tahun 2006 tergabung dalam Universitas Nusantara PGRI Kediri berdasarkan SK Mendiknas No. 241/D/O/2006.

Dalam rangka menjaga mutu akademik, program studi ini terus menjalani proses akreditasi. Terakhir, berdasarkan keputusan LAMDIK No. 815/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022, Program Studi Pendidikan Ekonomi meraih peringkat akreditasi Baik Sekali yang berlaku sejak 4 Januari 2023 hingga 3 Januari 2028.

Visi

Menjadi Program Studi teladan dalam menghasilkan calon pendidik ekonomi dan akuntansi yang profesional dan berkarakter ke-Indonesia-an pada tahun 2028 dalam lingkup Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Nasional.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bermutu dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Melakukan penelitian berbasis lokal yang berkontribusi nasional dalam bidang ekonomi dan akuntansi.

- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis riset yang aplikatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjalankan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.
- e. Menjalani kerja sama lokal, nasional, dan internasional dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan Akreditasi B nantinya dapat menjadi hal yang positif bagi karir lulusan Prodi S1 Pendidikan Ekonomi. Mata kuliah Beberapa mata kuliah yang nantinya dipelajari di S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Nusantara PGRI Kediri, antara lain:

- a. Analisa Laporan Keuangan
- b. Komputer Akuntansi
- c. Statistik Ekonomi I
- d. Matematika Ekonomi
- e. Perkembangan Teori Ekonomi
- f. Teori Ekonomi Mikro
- g. Teori Ekonomi Makro
- h. Ekonomi Moneter
- i. Ekonomi Pembangunan
- j. Ekonomi Syariah E
- k. konomi internasional
- l. Hukum Bisnis
- m. Bank dan LKL Perpajakan
- n. Seminar Pendidikan Ekonomi
- o. Praktik Kewirausahaan
- p. Ekonomi Publik Ekonomi
- q. Pendidikan Ekonomi Koperasi
- r. Ekonomi Digital
- s. Manajemen Produksi
- t. Manajemen Pemasaran
- u. Manajemen SDM
- v. Manajemen Resiko

- w. Akuntansi Perbankan
- x. Sistem Informasi
- y. Akuntansi Pasar Modal Ekspor Impor
- z. Akuntansi Sektor Publik
- aa.Studi Kelayakan Bisnis Prospek Kerja

Sebaran mata kuliah sebagai berikut :

SEBARAN MATAKULIAH PRODI PENDIDIKAN EKONOMI			
SEMESTER	KODE SKS	MATA KULIAH	SKS
I	UNP1001	Penelitian Kewarganegaraan	2
	UNP1002	Induksi Bahasa Inggris	2
	UNP1003	Ka-PH (as)	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Pengantar Manajemen	2
	PAU1008	Pengantar Akuntansi	2
	PAU1009	Pengantar Akuntansi	2
	JUMLAH SKS SEMESTER I		
II	UNP1001	Penelitian Agama	2
	UNP1002	Penelitian Pancasila	2
	UNP1003	Manajemen Keuangan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER II		
III	PAU1001	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1002	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1003	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER III		
IV	PAU1001	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1002	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1003	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER IV		
V	PAU1001	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1002	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1003	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER V		
VI	PAU1001	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1002	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1003	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER VI		
VII	PAU1001	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1002	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1003	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER VII		
VIII	PAU1001	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1002	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1003	Penelitian Pendidikan	2
	PAU1004	Kepercayaan Rima Manusia	2
	PAU1005	Induksi Logika Dasar	2
	PAU1006	Dasar-dasar Pendidikan	2
	PAU1007	Manajemen Keuangan	2
	PAU1008	Manajemen Keuangan	2
	PAU1009	Manajemen Keuangan	2
	JUMLAH SKS SEMESTER VIII		

Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki prospek karier yang sangat luas, tidak terbatas hanya pada bidang pendidikan,

tetapi juga merambah sektor ekonomi, keuangan, teknologi, dan bisnis. Dalam dunia pendidikan, lulusan dapat berkarier sebagai guru ekonomi di tingkat SMP/ SMA maupun menjadi dosen di perguruan tinggi setelah menempuh pendidikan lanjutan di jenjang S2.

Di bidang ekonomi dan keuangan, lulusan memiliki peluang untuk bekerja sebagai investor relation associate yang menjembatani hubungan antara perusahaan dan calon investor, *risk analyst* yang menganalisis berbagai risiko pasar dan kredit, *credit analyst* yang menilai kelayakan kredit, *financial advisor* yang memberikan saran keuangan kepada individu atau perusahaan, serta akuntan publik yang mengelola laporan keuangan dan pajak. Selain itu, posisi seperti *compensation & benefits manager*, *market research analyst*, dan *policy analyst* juga terbuka lebar bagi lulusan yang memiliki minat pada analisis kebijakan dan strategi perusahaan.

Sementara itu, perkembangan dunia digital dan kebutuhan industri membuka peluang bagi lulusan untuk berkarya di bidang teknologi dan bisnis. Mereka dapat menjadi konsultan ekonomi dan manajemen yang memberikan solusi strategis bagi perusahaan, data scientist yang mengolah dan menganalisis data ekonomi untuk mendukung pengambilan keputusan, aktuaris yang menghitung dan memproyeksikan risiko keuangan, hingga *business analyst* yang mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan mengusulkan inovasi berdasarkan data.

Dengan bekal keilmuan yang komprehensif, lulusan Pendidikan Ekonomi siap bersaing dan berkontribusi di berbagai bidang profesi yang terus berkembang sesuai tuntutan zaman.

Dan berikut struktur pada Prodi Pendidikan Ekonomi :

DAFTAR NIDN DOSEN

(PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

	Dr. M. Anas, M.M., M.Si, Ak. CA NIDN. 0020080601 Lektor Kepala IV b
	Dr. W. Fajriati, S.E., M.M. NIDN. 0020080701 Lektor Kepala IV b
	Dr. M. Muchson, S.E., M.M. NIDN. 0010126701 Lektor Kepala IV b
	Dra. Elis Imayanti, S.E., M.Pd. NIDN. 0006016701 Lektor Kepala IV b
	Drs. Zeinal Arifin, M.M. NIDN. 0020080809 Lektor III d
	Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. NIDN. 0010126701 Lektor III c
	Dr. Eta Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd. NIDN. 0710082001 Lektor III c
	Bayu Sunardi, M.Pd. NIDN. 0710087002 Asisten Ahli III b
	Dr. Eundika Rossa Mitra Lukiani, M.Pd. NIDN. 0770086703 Asisten Ahli III b

Penelitian ini melibatkan 93 responden yang dianalisa menggunakan SPSS untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai profil dasar mereka. Karakteristik yang dipaparkan meliputi tingkat

angkatan pendidikan responden yang dalam konteks riset ini merepresentasikan jenjang atau kategori tertentu serta jenis kelamin sebagai variabel demografis utama. Pemahaman terhadap dua karakteristik ini penting; selain membantu menafsirkan hasil penelitian dengan lebih tepat, ia juga menjadi landasan dalam menilai apakah temuan dapat digeneralisasi ke populasi sasaran yang lebih luas. Sebagai berikut:

Statistics			
		TINGKAT	JENIS KELAMIN
N	Valid	93	93
	Missing	0	0

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	77	82.8	82.8	82.8
2.00	16	17.2	17.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Jenis kelamin merupakan salah satu aspek demografis penting yang digunakan untuk menggambarkan profil responden dalam penelitian ini. Dari total 93 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 77 orang (82,8%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang (17,2%).

Komposisi ini menunjukkan bahwa partisipasi responden didominasi oleh perempuan. Dominasi ini dapat mencerminkan kondisi riil dari populasi yang diteliti, seperti program studi atau institusi yang memang memiliki proporsi mahasiswa perempuan lebih tinggi.

Dengan proporsi yang tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan, analisis data perlu mempertimbangkan aspek ini, terutama bila jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap variabel-variabel yang dikaji. Meskipun demikian, data tetap dapat memberikan gambaran yang valid mengenai kecenderungan responden dalam konteks penelitian.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkatan

TINGKAT				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	28	30.1	30.1	30.1
2.00	32	34.4	34.4	64.5
3.00	33	35.5	35.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Dalam penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan tingkatan, yang mencerminkan jenjang atau level tertentu yang relevan dengan konteks studi, seperti tingkat pendidikan, yang dimana Tingkat 1, Tingkat 2, dan juga Tingkat 3. Pengelompokan ini bertujuan untuk melihat persebaran responden secara proporsional dalam setiap kategori tingkat.

Dari total 93 responden, sebanyak 28 orang (30,1%) berada pada Tingkat 1, 32 orang (34,4%) berada pada Tingkat 2, dan 33 orang (35,5%) berasal dari Tingkat 3. Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi responden cukup seimbang antar ketiga tingkat tersebut.

Komposisi ini memperlihatkan bahwa kelompok Tingkat 3 merupakan yang paling dominan, disusul oleh Tingkat 2, dan terakhir Tingkat 1. Meskipun terdapat perbedaan jumlah, keseluruhan distribusi tetap merata dan memberikan gambaran representatif dari populasi yang diteliti. Hal ini menjadi landasan kuat dalam melakukan analisis selanjutnya, karena setiap tingkat terwakili dengan proporsi yang hampir seimbang.

15
Tabel Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
		1	0,719		Valid
		2	0,761		Valid
		3	0,628		Valid

1.	(Y)	4	0,713	0,3610	Valid
		5	0,649		Valid
		6	0,718		Valid
		7	0,471		Valid
		8	0,723		Valid
2.	(X1)	1	0,626	0,3610	Valid
		2	0,601		Valid
		3	0,735		Valid
		4	0,555		Valid
		5	0,672		Valid
		6	0,664		Valid
		7	0,678		Valid
		8	0,749		Valid
3.	(X2)	1	0,753	0,3610	Valid
		2	0,690		Valid
		3	0,686		Valid
		4	0,573		Valid
		5	0,755		Valid
		6	0,668		Valid
		7	0,578		Valid
		8	0,592		Valid

Tabel 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Y	0,825	0,6	Reliabel
X1	0,809	0,6	Reliabel
X2	0,815	0,6	Reliabel

3. Deskripsi Data Variabel

Deskripsi responden sebanyak 93 orang terhadap item pertanyaan Pengaruh Literasi Keuangan Dan Keterampilan Berbisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berdasarkan data kuesioner dapat dilihat deskripsi tanggapan responden sebagai berikut:

a. Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pada variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) terdapat 8 item pertanyaan. Hasil kuesioner dari variable Minat Berwirausaha Mahasiswa dapat disajikan pada hasil tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Data Tanggapan Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

	STS		TS		N		S		SS		Total	
	f	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	0	0,0	1	1,07	14	15,05	48	51,61	27	29,03	93	100
Y2	0	0,0	0	0,0	15	16,12	53	56,98	22	23,65	93	100
Y3	0	0,0	0	0,0	22	23,65	43	46,23	25	26,88	93	100
Y4	0	0,0	0	0,0	18	19,35	45	48,38	27	29,03	93	100
Y5	0	0,0	0	0,0	15	16,12	53	56,98	22	23,65	93	100
Y6	0	0,0	0	0,0	20	21,55	44	47,31	26	27,95	93	100
Y7	0	0,0	0	0,0	10	10,75	51	54,83	29	31,18	93	100
Y8	15	0,0	0	0,0	10	10,75	47	50,53	33	35,48	93	100

Sumber: Data yang diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

- 1) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 1 dengan pernyataan "Saya merasa tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (29,03%), menjawab setuju sebanyak 48 orang (51,61%), menjawab netral sebanyak 14 orang (15,05%), tidak setuju 1 orang (1,07%) sangat tidak setuju 0 orang.
- 2) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 2 dengan pernyataan "Menjadi wirausahawan adalah tujuan karier saya di masa depan" menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (23,65%), menjawab setuju sebanyak 53 orang (56,98%), dan netral sebanyak 15 (16,12%) tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang.
- 3) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 3 dengan pernyataan "Saya memiliki keinginan kuat untuk memulai usaha sendiri." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (26,8%), menjawab

- setuju sebanyak 43 orang (46,23%), dan netral sebanyak 22 orang (23,65%) tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang..
- 4) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 4 dengan pernyataan "Saya ingin segera memulai usaha jika ada kesempatan." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (29,03%), menjawab setuju sebanyak 45 orang (48,38%), dan netral sebanyak 18 orang (19,35%) tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang..
- 5) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 5 dengan pernyataan "Saya tidak takut untuk menghadapi risiko dalam berwirausaha." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (23,65%), menjawab setuju sebanyak 53 orang (56,98%), 15 orang menjawab netral (16,12%) tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang..
- 6) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 6 dengan pernyataan "Saya siap menghadapi ketidakpastian dalam menjalankan usaha." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (27,95%), menjawab setuju sebanyak 44 orang (47,31%) dan menjawab netral sebanyak 20 orang (21,55%).
- 7) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 7 dengan pernyataan "Saya sering memiliki ide-ide kreatif untuk memulai usaha." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (31,18%), menjawab setuju sebanyak 51 orang (54,83%) dan netral 10 orang (10,75%) tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang..
- 8) Indikator variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa pada item 8 dengan pernyataan "Saya mampu menciptakan inovasi dalam mengembangkan usaha" menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (35,48%), menjawab setuju sebanyak 47 orang (50,53%), dan menjawab netral

sebanyak 10 orang (10,75%) tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang..

4. Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan

Pada variabel Literasi Keuangan (X1) terdapat 8 item pertanyaan.

Hasil kuesioner dari variable Literasi Keuangan dapat disajikan pada hasil tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Tanggapan Variabel Literasi Keuangan

	STS		TS		N		S		SS		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X1.1	0	0,0	1	1,07	9	9,67	38	40,86	42	45,16	93	100
X1.2	0	0,0	2	2,15	24	25,80	33	35,48	31	33,33	93	100
X1.3	0	0,0	1	1,07	7	7,52	50	53,76	32	34,40	93	100
X1.4	0	0,0	1	1,07	10	10,75	42	45,16	37	39,78	93	100
X1.5	0	0,0	0	0,0	29	31,18	38	40,86	23	24,73	93	100
X1.6	0	0,0	1	1,07	26	27,95	42	45,16	21	22,58	93	100
X1.7	0	0,0	1	1,07	24	25,86	35	37,63	30	32,25	93	100
X1.8	15	0,0	2	2,15	22	23,65	33	35,48	33	35,48	93	100

Sumber: Data yang diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

- Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 1 dengan pernyataan "Saya mampu merencanakan dan mengatur kegiatan usaha secara efektif." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (45,16%), menjawab setuju sebanyak 38 orang (40,86%), menjawab netral sebanyak 9 orang (9,67%) tidak setuju 1 orang (1,07%) sangat tidak setuju 0 orang.
- Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 2 dengan pernyataan "Saya tahu pentingnya menabung dan mengelola keuangan pribadi." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (33,33%), menjawab setuju sebanyak 33 orang (35,48%), dan netral sebanyak 24 (25,80%) tidak setuju 2 orang (2,17%) sangat tidak setuju 0 orang.
- Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 3 dengan pernyataan "Saya mampu menyusun anggaran keuangan secara teratur." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat

setuju sebanyak 32 orang (34,40%), menjawab setuju sebanyak 50 orang (53,76%), netral sebanyak 7 orang (7,52%) tidak setuju 1 orang (1,07%) sangat tidak setuju 0 orang..

- d. Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 4 dengan pernyataan “Saya memiliki kebiasaan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran.” menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (39,78%), menjawab setuju sebanyak 42 orang (45,16%), netral sebanyak 10 orang (10,75%) tidak setuju 1 orang (1,07%) sangat tidak setuju 0 orang..
- e. Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 5 dengan pernyataan “Saya memahami jenis-jenis instrumen keuangan seperti tabungan dan investasi” menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (24,73%), menjawab setuju sebanyak 38 orang (40,8%), 29 orang menjawab netral (31,18%) tidak setuju 0 orang sangat tidak setuju 0 orang.
- f. Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 6 dengan pernyataan “Saya tahu cara kerja instrumen keuangan seperti reksa dana dan obligasi.” menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (22,58%), menjawab setuju sebanyak 42 orang (45,16%) dan menjawab netral sebanyak 26 orang (27,95%) tidak setuju 1 orang (1,07%) sangat tidak setuju 0 orang..
- g. Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 7 dengan pernyataan “Saya mampu mengidentifikasi risiko keuangan yang mungkin terjadi.” menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (32,25%), menjawab setuju sebanyak 35 orang (37,63%) netral 24 orang (25,86%) tidak setuju 1 orang (1,07%) sangat tidak setuju 0 orang..
- h. Indikator variabel Literasi Keuangan pada item 8 dengan pernyataan “Saya tahu cara meminimalkan risiko keuangan dalam kegiatan usaha.” menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang (35,48%), menjawab setuju sebanyak 33

orang (35,48%), menjawab netral sebanyak 22 orang (23,65%) tidak setuju 2 orang (2,15%) sangat tidak setuju 0 orang.

5. Deskripsi Data Variabel Keterampilan Berbisnis

Pada variabel Keterampilan Berbisnis (X2) terdapat 8 item pertanyaan. Hasil kuesioner dari variable Keterampilan Berbisnis dapat disajikan pada hasil tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 2 Data Tanggapan Variabel Keterampilan Berbisnis

	STS		TS		N		S		SS		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
X2.1	0	0,0	0	0,0	23	24,73	43	46,23	24	25,80	93	100
X2.2	0	0,0	1	1,07	5	5,37	40	43,01	44	47,31	93	100
X2.3	0	0,0	0	0,0	17	18,27	47	50,53	26	27,95	93	100
X2.4	0	0,0	0	0,0	30	32,25	35	37,63	25	26,88	93	100
X2.5	0	0,0	0	0,0	16	17,20	50	53,76	24	25,86	93	100
X2.6	0	0,0	0	0,0	23	24,73	47	50,53	20	21,55	93	100
X2.7	0	0,0	0	0,0	12	12,90	47	50,53	31	33,33	93	100
X2.8	0	0,0	0	0,0	14	15,05	42	45,16	34	36,55	93	100

Sumber: Data yang diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

- Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 1 dengan pernyataan "Saya mampu merencanakan dan mengatur kegiatan usaha secara efektif." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (25,80%), menjawab setuju sebanyak 43 orang (46,23%), menjawab netral sebanyak 23 orang (24,73%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang.
- Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 2 dengan pernyataan "Saya memiliki keterampilan dalam mengelola tim atau kelompok usaha" menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (47,31%), menjawab setuju sebanyak 40 orang (43,01%), dan netral sebanyak 5 (5,37%) tidak setuju 1 orang (1,07%) dan sangat tidak setuju 0 orang..
- Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 3 dengan pernyataan "Saya mampu mempromosikan produk atau jasa dengan strategi pemasaran yang tepat." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93

responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (27,95%), menjawab setuju sebanyak 47 orang (50,53%), netral sebanyak 17 orang (18,27%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang..

- d. Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 4 dengan pernyataan "Saya memahami cara menarik minat konsumen terhadap produk atau jasa." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (26,88%), menjawab setuju sebanyak 35 orang (37,63%), netral sebanyak 30 orang (32,25%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang..
- e. Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 5 dengan pernyataan "Saya mampu menyusun laporan keuangan usaha secara sederhana." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (25,86%), menjawab setuju sebanyak 50 orang (53,76%), 16 orang menjawab netral (17,20%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang.
- f. Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 6 dengan pernyataan "Saya tahu cara mengelola arus kas dalam usaha kecil" menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (21,55%), menjawab setuju sebanyak 47 orang (50,53%) menjawab netral sebanyak 23 orang (24,73%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang..
- g. Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 7 dengan pernyataan "Saya mampu menjalankan kegiatan operasional usaha sehari-hari dengan baik" menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (33,33%), menjawab setuju sebanyak 47 orang (50,53%) netral 12 orang (12,90%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang..
- h. Indikator variabel Keterampilan Berbisnis pada item 8 dengan pernyataan "Saya memahami proses produksi dan distribusi produk secara efisien." menunjukkan bahwa tanggapan dari 93 responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (36,55%), menjawab setuju

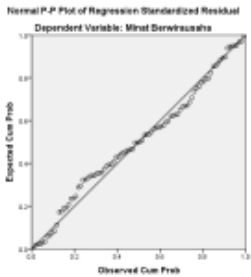
sebanyak 42 orang (45,16%), menjawab netral sebanyak 14 orang (15,05%) tidak setuju 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik normal probability plot, hasil uji SPSS pada penelitian ini memperoleh gambar sebagai berikut :



Sumber: Data y₁₄₂ diolah, 2025

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa hasil tabel uji tersebut menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dan berdasarkan data diatas maka dapat dikatakan jika data-data variabel adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk membuktikan bahwa model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel terikat. Hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	Literasi	.906	.1.104
	Kesugihan		
	Keterampilan		
	Berbisnis	.906	1.104

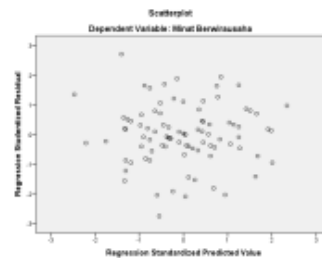
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 4.4 : data yang diolah, 2025

Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai VIF kurang dari 10, sehingga menunjukkan tidak terjadi hubungan antar variabel bebas dan asumsi multikolonieritas dapat terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan lain. Berikut grafik *scatterplot* dengan SPSS diperoleh gambar sebagai berikut :



Sumber: Data yang diolah, 2025

Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.2 menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan tidak ada pola yang jelas serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedatisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yaitu alat untuk mengetahui hubungan antar

variabel. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	Durbin-Watson
1	1.941

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berbisnis, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa temuan uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dianggap memuaskan. Nilai Durbin Watson sebesar 1.941 jatuh di antara du dan 4-du, yang menjelaskan hal ini. Du (2.93) = 1.7066 dan 4-du = 4 - 1.7066 = 2.2934 adalah nilainya. Karena nilai Durbin Watson yang dihasilkan sebesar 1.941 jatuh di antara du dan 4-du, autokorelasi terpenuhi.

2. Hasil Analisis Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.558	3.362		3.735	.000
Literasi Keuangan	.221	.074	.282	2.988	.004
Keterampilan Berbisnis	.398	.096	.391	4.147	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 12,558 + 0,221 X_1 + 0,398 X_2$$

Dengan asumsi semua faktor lain tetap konstan, koefisien regresi yang tidak terstandarisasi (β_1) untuk variabel Literasi Keuangan

adalah 0,221, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan akan menghasilkan peningkatan 0,221 unit dalam minat kewirausahaan. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang moderat terhadap keinginan kewirausahaan, menurut koefisien beta terstandarisasi 0,282. Pengaruh ini secara statistik signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 ($< 0,05$). Dengan koefisien regresi yang tidak terstandarisasi β_2 sebesar 0,398 untuk variabel Keterampilan Bisnis, akan ada kenaikan 0,398 unit dalam minat kewirausahaan untuk setiap peningkatan satu unit dalam keterampilan bisnis. Keterampilan bisnis lebih berpengaruh dibandingkan literasi keuangan, menurut koefisien beta terstandarisasi 0,391. Variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000.

3. Hasil Analisis Determinasi

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.300	.283	2.88906	1.941

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berbisnis, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 4.7: data yang diolah, 2025

Pada tabel diatas menunjukan besarnya R Square 0,283 menunjukan besarnya literasi keuangan (X1), dan keterampilan berbisnis (X2) dapat menjelaskan minat berwirausaha (Y) sebesar 28,3%. Maka dapat diartikan bahwa masih terdapat variasi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 71,7%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut hasil tabel dari SPSS:

Tabel 4. 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.558	3.362		3.735	.000		
Literasi Keuangan	.221	.074	.282	2.988	.004	.906	1.104
Keterampilan Berbisnis	.398	.095	.391	4.147	.000	.906	1.104

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berikut ini dapat diartikan berdasarkan uji parsial atau uji t untuk mengetahui dampak masing-masing keterampilan bisnis (X2) dan literasi keuangan (X1) terhadap antusiasme kewirausahaan (Y):

- Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dengan tingkat signifikansi 0,004, variabel Literasi Keuangan (X₁) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,988. Dapat disimpulkan bahwa t-hitung > t-tabel jika dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,987 (pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan df = 90). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Minat Kewirausahaan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh Literasi Keuangan. Ini menyiratkan bahwa minat siswa dalam kewirausahaan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangan mereka. Selanjutnya, jika semua faktor lain tetap sama, peningkatan 0,221 unit dalam minat kewirausahaan akan terjadi dari setiap kenaikan satu unit dalam literasi keuangan, menurut nilai koefisien regresi yang tidak terstandarisasi (B) sebesar 0,221. Namun,

literasi keuangan memiliki dampak moderat terhadap keinginan kewirausahaan, menurut nilai beta (koefisien terstandarisasi) sebesar 0,282.

- b. Pengaruh keterampilan berbisnis (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dengan tingkat signifikansi 0,000, variabel Keterampilan Bisnis (X₂) memiliki nilai t terhitung sebesar 4,147. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan bisnis juga memiliki dampak parsial yang kuat terhadap minat kewirausahaan karena nilai ini lebih tinggi daripada tabel t (4,147 > 1,987). Ini menunjukkan bahwa antusiasme siswa dalam mengejar karir kewirausahaan meningkat seiring dengan tingkat kecakapan bisnis mereka. Dengan asumsi semua faktor lain tetap sama, koefisien regresi yang tidak terstandarisasi (B) sebesar 0,398 menunjukkan bahwa minat dalam kewirausahaan akan meningkat sebesar 0,398 unit untuk setiap peningkatan unit dalam kemampuan bisnis. Sementara itu, kemampuan bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa dibandingkan dengan variabel lainnya, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien beta terstandarisasi (Beta) sebesar 0,391.

2. Uji F (simultan)

Uji F dapat digunakan untuk memeriksa efek simultan dari keterampilan bisnis (X2) dan literasi keuangan (X1) terhadap minat kewirausahaan siswa (Y) dalam kurikulum Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Tabel dari SPSS ditampilkan di bawah ini.

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	310,546	2	155,273	18,603	,000 ^b

Residual	726.177	87	8.343		
Total	1036.722	77 89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Berbisnis, Literasi Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2025

Menurut tabel Uji F di atas, kemampuan bisnis dan literasi finansial bekerja sama untuk mempengaruhi minat kewirausahaan (Y). Nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.603 > 3.80$), ditampilkan dalam tabel. Sebagai hasilnya, H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersamaan mempengaruhi Y.

D. Pembahasan

Secara keseluruhan, studi ini menyajikan temuan dari Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, mengenai Dampak Literasi Keuangan dan Keterampilan Bisnis terhadap Minat Kewirausahaan. Juga jelas bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Penjelasan tentang masing-masing variabel disediakan di bawah ini:

1. Hubungan antara literasi keuangan (X_1) dan kecenderungan kewirausahaan (Y) di antara mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Temuan dari uji t menunjukkan bahwa kecenderungan kewirausahaan (Y) cukup dipengaruhi oleh literasi keuangan (X_1). Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak pada niat kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Hubungan antara keterampilan bisnis (X_2) dan niat kewirausahaan (Y) di antara mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Temuan dari uji t menunjukkan bahwa Y sebagian dipengaruhi oleh keterampilan bisnis (X_2).

3. Bagaimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Program Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri mempengaruhi minat kewirausahaan melalui literasi keuangan dan keterampilan bisnis.

Menurut data Uji F di atas, antusiasme kewirausahaan (Y) dipengaruhi oleh literasi bisnis dan keuangan. Nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,603 > 3,80$), ditampilkan dalam tabel. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 secara simultan memengaruhi Y.

BAB V

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Beberapa inferensi dapat ditarik dari temuan penelitian ini, termasuk yang berikut: Minat mahasiswa terhadap kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan di Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI di Kediri. Temuan uji t menunjukkan ini, dengan nilai signifikansi 0,004 (kurang dari 0,05) dan nilai t yang dihitung sebesar 2,988 yang lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,987. Terdapat korelasi positif antara minat mahasiswa terhadap kewirausahaan dan tingkat literasi keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang kuat lebih mungkin untuk kompeten dalam penganggaran, penilaian risiko, manajemen keuangan bisnis, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Keterampilan Berbisnis juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,147, yang jauh lebih besar dari t tabel 1,987, serta nilai signifikansi 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Ini membuktikan bahwa keterampilan berbisnis seperti manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan

kemampuan operasional, sangat memengaruhi minat berwirausaha. Semakin tinggi keterampilan berbisnis yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk berwirausaha.

Literasi keuangan dan keterampilan berbisnis secara bersama berperan terhadap minat berwirausaha (Y). Dalam hasil uji t bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,603 > 3,80$) atau nilai $sig = 0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y. Secara simultan, Literasi Keuangan dan Keterampilan Berbisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Dengan pemahaman yang baik mengenai keuangan serta keterampilan praktis dalam berbisnis, mahasiswa akan merasa lebih siap dan percaya diri untuk memulai serta mengembangkan usaha mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan keterampilan berbisnis merupakan dua faktor penting yang perlu dikembangkan dalam diri mahasiswa guna meningkatkan jiwa kewirausahaan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan sebagai bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia usaha yang semakin kompetitif.

B. IMPLEMENTASI

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

Bagi mahasiswa, peningkatan literasi keuangan dan keterampilan berbisnis dapat menjadi modal penting dalam menumbuhkan semangat dan kesiapan untuk memulai usaha. Hal ini mendorong perlunya pembelajaran kewirausahaan yang bersifat aplikatif dan kontekstual.

Bagi perguruan tinggi, hasil ini menjadi dasar untuk menyusun kurikulum dan program pendampingan kewirausahaan yang lebih menekankan pada praktik keuangan dan pengembangan keterampilan bisnis. Program seperti pelatihan bisnis, seminar, dan praktik langsung berwirausaha sebaiknya

diperbanyak.

Bagi pengambil kebijakan, temuan ini menjadi masukan dalam merancang kebijakan pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada penciptaan tenaga kerja, tetapi juga pada pengembangan wirausahawan muda yang tangguh dan kompeten.

101 C. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

Untuk mahasiswa, diharapkan dapat lebih aktif menggali dan meningkatkan literasi keuangan serta keterampilan berbisnis, baik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik seperti organisasi, pelatihan, dan kompetisi kewirausahaan.

Untuk pihak kampus, disarankan menyediakan lebih banyak program inkubasi bisnis dan kerja sama dengan pelaku usaha sebagai media pembelajaran langsung bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha.

116 Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi minat berwirausaha, seperti lingkungan keluarga, efikasi diri, motivasi internal, dan pengalaman magang, agar pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha semakin komprehensif.

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
4	cdn.ittelkom-sby.ac.id Internet Source	1%
5	pe.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
10	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	<1%
13	www.ejournal.uit-lirboyo.ac.id Internet Source	<1%

14	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
17	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet Source	<1 %
21	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
24	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
25	jptam.org Internet Source	<1 %
26	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
28	id.scribd.com Internet Source	<1 %
29	es.slideshare.net Internet Source	<1 %

<1 %

30 digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

31 eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

32 www.scribd.com

Internet Source

<1 %

33 repository.stiedewantara.ac.id

Internet Source

<1 %

34 Submitted to Universitas Papua

Student Paper

<1 %

35 repo.stie-pembangunan.ac.id

Internet Source

<1 %

36 Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<1 %

37 idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

38 Submitted to Unika Soegijapranata

Student Paper

<1 %

39 www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

40 lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

41 repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

42 takterlihat.com

Internet Source

<1 %

43 Mardila Mardila, Abdul Basyith, Yusnawati
Yusnawati. "Pengaruh Interaksi Sosial,
Kecerdasan Emosional, Fleksibilitas Kerja dan
Konflik Kerja Terhadap Efektivitas Kerja
Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan

<1 %

Aset Daerah Kabupaten Empat Lawang",
Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan
Bisnis, 2025

Publication

44

proceeding.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

45

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1 %

46

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

47

digilib.itb.ac.id

Internet Source

<1 %

48

Submitted to Universitas Mulawarman

Student Paper

<1 %

49

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

50

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

51

Submitted to Landmark University

Student Paper

<1 %

52

Nurnaningsih Utiahrahman, Roydah Gani, Ida
Harahap, Irzan Soepriyadi, Firman Dera.

"Analisis Dampak Financial Distress dan
Kualitas Audit terhadap Profit Management",
Jurnal EMT KITA, 2025

Publication

<1 %

53

repository.nobel.ac.id

Internet Source

<1 %

54

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

<1 %

55

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

56	Internet Source	<1 %
57	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	<1 %
58	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
59	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
60	Hania Rahmah, Turmudi Turmudi, Muhammad Tareq Ghifari. "Systematic literature review: Kepercayaan diri dalam pembelajaran matematika", JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2024 Publication	<1 %
61	Sunardi Laia, Ilham Ramadhan Nasution, Dewi Wahyuni. "PENGARUH LOAN TO DEPOSITE RATIO (LDR) DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2024 Publication	<1 %
62	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
63	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
64	repofeb.undip.ac.id Internet Source	<1 %
65	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
67	Nur Rosita Oktavia, Indah Permatasari, Riyo Riyadi, Ruspian Ruspian. "Pengaruh Literasi	<1 %

Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku
Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan", RIGGS: Journal of Artificial
Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

68	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
70	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
71	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
72	es.scribd.com Internet Source	<1 %
73	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
74	ojs.stiehas.ac.id Internet Source	<1 %
75	Baiq Fitri Arianti. "PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
76	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
77	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
78	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1 %

79	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
80	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
81	library.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
82	Dwi Dicky Bactiar, Eka Kurnia Patmasari, Septian Dwi Cahyo. "Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan", Solusi, 2025 Publication	<1 %
83	Dyah Ciptaning Lokiteswara Setya Wardhani, Nanang Ruslana. "Kualitas pengelolaan keuangan: keterampilan dan pengetahuan pegawai dalam mengoperasikan SISMIOP pada Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Tasikmalaya", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2023 Publication	<1 %
84	Submitted to IAIN Bone Student Paper	<1 %
85	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper	<1 %
86	Shaskya Wida Oktiena, Retno Mustika Dewi. "Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2021 Publication	<1 %
87	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %

88	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
89	nusamandiri.info Internet Source	<1 %
90	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
91	sia-mm.stikesmm.ac.id Internet Source	<1 %
92	Beno Jange, Karsim Karsim, Mira Hastin, Meike Negawati Kesek, Ali Ramatni, Kurniati Karim. "PELATIHAN LITERASI KEUANGAN BAGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT: STUDI EMPIRIS DI KOTA DAN DESA", Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025 Publication	<1 %
93	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
94	Submitted to Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) Student Paper	<1 %
95	Submitted to Queensland University of Technology Student Paper	<1 %
96	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
97	e-journal.upr.ac.id Internet Source	<1 %
98	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
99	ojs.daarulhuda.or.id Internet Source	<1 %

100	Internet Source	<1 %
101	repository.pnb.ac.id Internet Source	<1 %
102	Rahayu Setianingsih, Mutiara Nurul Tazqia. "PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI, DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL III PEKANBARU", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2025 Publication	<1 %
103	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
104	geograf.id Internet Source	<1 %
105	mariawaluyo.blogspot.com Internet Source	<1 %
106	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
107	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
108	Andhy Tri Adrianto, Anitiyo Soelistiyono, Nyayu Nurkomalasari. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG", Solusi, 2019 Publication	<1 %
109	adoc.pub Internet Source	<1 %
110	archive.org Internet Source	<1 %
111	dinastires.org Internet Source	

<1 %

112 ejournal.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

113 ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

114 informasi.gudangmateri.com

Internet Source

<1 %

115 jurnal.amaypk.ac.id

Internet Source

<1 %

116 library.um.ac.id

Internet Source

<1 %

117 qdoc.tips

Internet Source

<1 %

118 repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

119 repository.umpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

120 repository.unika.ac.id

Internet Source

<1 %

121 Submitted to unas

Student Paper

<1 %

122 Adi Ihsan Syukri Amri, Novita Sari, Hamdiah Hamdiah, Aulia Beatrice Brilliant, Alvin Favian. "Daya Tarik dan Kualitas Pelayanan sebagai Determinan Minat Berkunjung Pelanggan di Sektor Usaha Kafe", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025

Publication

<1 %

123 Arya Rahmat, Muhammad Yamin. "Pengaruh Literasi Produk Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia", Islamic Banking and Finance, 2024

Publication

<1 %

124 Dani Herdiyana, Vip Paramarta, Theresia Widyanti. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kompetensi Guru dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Siswa dalam Berwirausaha", Journal on Education, 2024

Publication

<1 %

125 Evyana Diah Kusumawati, Tini Utami. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA TARUNA POLITEKNIK BUMI AKPELNI SEMARANG", Majalah Ilmiah Gema Maritim, 2021

Publication

<1 %

126 Helvyn Angelika, Sumaryanto Sumaryanto. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi di Kota Yogyakarta", Journal of Regional Economics and Development, 2024

Publication

<1 %

127 Kurniati Kurniati, Ervina Ervina. "PENGARUH PENERAPAN GUESSING GAME TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA STAIN BENGKALIS", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

128 Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

<1 %

129 Ragil Dian Asmoro. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT

<1 %

BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM
STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GRESIK", MANAJERIAL, 2019
Publication

130 Wira Bharata. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019

Publication

131 Zamroni Alpian Muhtarom, Adrianda Anwar, Abdurrahman Abdurrahman, Mohammad Najib Roodhi, Yeldy Dwi Genadi. "Hubungan antara Perencanaan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Investasi pada Pelaku UMKM di Kabupaten Lombok Tengah", Al-DYAS, 2025

Publication

132 andyyjr20.blogspot.com <1 %

Internet Source

133 artikelpendidikan.id <1 %

Internet Source

134 cariuang.co.id <1 %

Internet Source

135 ejournal.ipdn.ac.id <1 %

Internet Source

136 jipeds.org <1 %

Internet Source

137 journal.amikveteran.ac.id <1 %

Internet Source

138 jurnal.eraliterasi.com <1 %

Internet Source

139 jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id <1 %

Internet Source

140	mail.primeraplana.or.cr Internet Source	<1 %
141	obatjos.blogspot.com Internet Source	<1 %
142	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
143	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
144	www.ruangguru.co.id Internet Source	<1 %
145	Lala Latifa Annisa Aprilia, Nurabiah Nurabiah. "Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Owner, 2025 Publication	<1 %
146	Nadiyahul Ilmi Aghniya, Waspodo Tjipto Subroto. "Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
147	Syifaul Umam Hasani, Suwandi Suwandi. "Pengaruh Strategi Kepemimpinan dan Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Guru di Madrasah", YASIN, 2025 Publication	<1 %
148	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
149	Vira Damayanti, Amir Hidayatulloh. "Anteseden Self Efficacy dan Dampaknya pada Minat Berwirausaha", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %
150	azizahtriantanty.blogspot.com Internet Source	<1 %

151	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
152	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
153	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
154	kreasiankitchen.com Internet Source	<1 %
155	manampalarizair.wordpress.com Internet Source	<1 %
156	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
157	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
158	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
159	repository.unifa.ac.id Internet Source	<1 %
160	repository.unusia.ac.id Internet Source	<1 %
161	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
162	shohibmoe75.wordpress.com Internet Source	<1 %
163	sistemik.sttbandung.ac.id Internet Source	<1 %
164	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1 %
165	zyro.com Internet Source	<1 %
166	A. Rony Yulianto. "Kontribusi Lingkungan dan Pembelajaran Wirausaha dalam	<1 %

Menumbuhkan Minat Berwirausaha",
Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2021

Publication

-
- 167 Fanny Nurul Aimi, Anisa Dewi Arismaya. <1 %
"Trading competition: Upaya peningkatan
portofolio keuangan mahasiswa", Tintamas:
Jurnal Pengabdian Indonesia Emas, 2025
Publication
-

- 168 Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No.
2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI
DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 <1 %
Publication
-

- 169 Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin,
Eko Widodo. "Pengaruh Literasi Keuangan,
Perkembangan Teknologi Dan Risiko Investasi
Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan
Kediri", Otonomi, 2022 <1 %
Publication
-

- 170 Nur Kholipah, Bayu Surindra, Rr Forijati.
"Penerapan Media Qestion Card dalam Model
Pembelajaran Problem-Based Learning untuk
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", PINUS:
Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 2022 <1 %
Publication
-

- 171 Samuel Wahyu Hary Christoper, Ika Kristianti.
"HUBUNGAN E-COMMERCE DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KELANGSUNGAN
USAHA DI BOYOLALI", Jurnal Akuntansi, 2020 <1 %
Publication
-

- 172 Sri Asfirawati Halik. "Pengaruh Lingkungan
Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha
Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa",
RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and
Digital Business, 2025 <1 %
Publication
-

173 Febriyanto Febriyanto, Fitriani Fitriani, Dandi Rama Setiawan. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosialterhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2023
Publication <1 %

174 Ismi Amalia Romadhon, Heksawan Rahmadi. "The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Student Financial Inclusion of Institute of Social Sciences and Management Stiarni Jakarta Bekasi Campus", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020
Publication <1 %

175 Moch. Hasan Sidqi, Iszanul Dani Nurdiansah, Didit Darmawan. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa: Kejenuhan Akademik, Kecanduan Media Sosial, dan Stres Akademik", FONDATIA, 2025
Publication <1 %

176 Nilda Miftahul Janna, Herianto Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS", Open Science Framework, 2021
Publication <1 %

177 Robiatul Adawiyah, Efrita Norman. "PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, PROGRAM STUDI DAN GENDER TERHADAP MINAT BERIWIRAUSAHA MAHASISWA", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020
Publication <1 %

178 ejournal.upbatam.ac.id
Internet Source <1 %

179

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1%

180

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off